

UIN FAS-II/REKTORAT/2025



## **LAPORAN KEGIATAN**

**SEMINAR NASIONAL TENTANG PEMANTAPAN  
PROVINSI BENGKULU SEBAGAI BUMI MERAH  
PUTIH DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2025**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
KEMENTERIAN AGAMA RI TAHUN 2025**

## **Kata Pengantar**

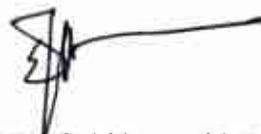
Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan kekuatan dan Inayah-Nya kepada semua hambahnya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai uswah bagi seluruh alam semesta.

Seminar nasional ini bertujuan untuk menggali lebih dalam sejarah Bengkulu yang menjadi tempat pengasingan Bung Karno, proklamator kemerdekaan Indonesia, serta peran Fatmawati, putri asli Bengkulu, yang menjahit bendera Merah Putih pertama. Dengan menghadirkan para sejarawan, budayawan, akademisi, dan tokoh masyarakat, seminar ini dapat menjadi forum untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan narasi historis yang selama ini mungkin kurang dikenal luas. Seminar ini juga menjadi wadah untuk mempertegas posisi Bengkulu sebagai salah satu pilar penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Lebih dari itu, seminar ini menjadi ajang untuk memperkuat rasa kebanggaan masyarakat Bengkulu terhadap daerahnya. Dengan memahami dan menghargai sejarah serta kontribusi Bengkulu dalam perjuangan bangsa, masyarakat akan semakin termotivasi untuk berperan aktif dalam menjaga dan mempromosikan identitas ini. Seminar ini juga dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain untuk mengangkat nilai-nilai lokal yang relevan dengan semangat nasionalisme dan persatuan.

Dalam konteks nasional, seminar ini menjadi pengingat bahwa perjuangan kemerdekaan Indonesia tidak hanya terjadi di pusat-pusat kekuasaan, tetapi juga melibatkan daerah-daerah yang memiliki peran strategis seperti Bengkulu. Dengan mengadakan seminar nasional tentang pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai "Bumi Merah Putih," kita tidak hanya menghormati sejarah, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai perjuangan, persatuan, dan keberagaman terus diwariskan kepada generasi mendatang. Seminar ini adalah langkah konkret untuk mengukuhkan Bengkulu sebagai simbol Merah Putih yang hidup dan menjadi inspirasi bagi seluruh bangsa Indonesia

Demikian laporan ini, disampaikan mudah-mudahan menjadi bahan evaluasi dalam mengadakan kegiatan yang akan datang. Kegiatan ini menjadi penting untuk dilaksanakan karena kegiatan ini dapat menunjang kebutuhan riil dosen, karyawan dan mahasiswa terutama para pimpinan dalam membangun lembaga Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang lebih baik.

Bengkulu, 16 Januari 2025  
Ketua Panitia



**Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I**  
NIP 197906272007011012

## **Eksecutive Summary**

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan Inayah-Nya kepada semua hambahnya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai uswah bagi seluruh alam semesta.

Berikut ringkasan Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 yang berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 0085 tanggal 10 Januari 2025. Pembiayaan kegiatan ini bersumber dari anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun anggaran 2025 Nomor SP.DIPA- 025.04.2.307995/2025 tanggal 02 Desember 2024 sesuai standar biaya masukan dan peraturan yang berlaku.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan kepanitiaan 15 Orang pada tanggal 15 Januari 2025 dengan tugas pokok melaksanakan Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 .

Demikian laporan ini, disampaikan mudah-mudahan menjadi bahan evaluasi dalam mengadakan kegiatan yang akan datang. Kegiatan ini menjadi penting untuk dilaksanakan karena kegiatan ini dapat menunjang kebutuhan riil dalam membangun lembaga UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang lebih baik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Provinsi Bengkulu mendapatkan julukan "Bumi Merah Putih" karena memiliki keterkaitan erat dengan sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, nilai-nilai nasionalisme, dan peran pentingnya dalam perjalanan bangsa menuju kemerdekaan. Sebutan ini tidak hanya mengacu pada simbol bendera Indonesia, tetapi juga merepresentasikan semangat perjuangan, pengorbanan, dan kontribusi masyarakat Bengkulu dalam membangun identitas nasional. Julukan ini berakar dari beberapa faktor historis, budaya, dan geografis yang membedakan Bengkulu dari provinsi lain di Indonesia.

Salah satu alasan utama mengapa Bengkulu disebut sebagai "Bumi Merah Putih" adalah peranannya sebagai tempat pengasingan Bung Karno, proklamator kemerdekaan Indonesia, oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1938-1942. Selama masa pengasingannya di Bengkulu, Bung Karno tidak hanya menjalani kehidupan politik yang penuh tekanan, tetapi juga memanfaatkan waktu tersebut untuk membangun hubungan dengan masyarakat setempat dan menyebarkan semangat nasionalisme. Di Bengkulu, Bung Karno memperkuat perjuangan kemerdekaan melalui tulisan, pidato, dan interaksi langsung dengan rakyat. Di kota ini pula, Bung Karno bertemu dengan Fatmawati, seorang putri asli Bengkulu, yang kelak menjadi istrinya dan berperan penting dalam sejarah bangsa sebagai penjahit bendera Merah Putih pertama yang dikibarkan pada Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Hubungan ini menegaskan peran Bengkulu sebagai bagian integral dari perjalanan menuju kemerdekaan Indonesia.

Selain itu, Bengkulu menyimpan banyak situs sejarah yang menjadi saksi bisu perjuangan bangsa. Salah satunya adalah Benteng Marlborough, benteng peninggalan kolonial Inggris terbesar di Asia Tenggara. Benteng ini tidak hanya menjadi simbol kekuatan kolonial di masa lalu, tetapi juga menjadi tempat strategis bagi rakyat Bengkulu dalam melawan penjajah. Perlawanan rakyat Bengkulu terhadap penjajah, baik Inggris maupun Belanda, menunjukkan semangat juang yang sejalan dengan nilai-nilai Merah Putih. Keberadaan monumen-monumen dan museum di Bengkulu, seperti Rumah Pengasingan Bung Karno dan Monumen Fatmawati, semakin memperkuat

identitas provinsi ini sebagai "Bumi Merah Putih."

Dari segi budaya, tradisi Tabot yang menjadi warisan masyarakat Bengkulu juga mencerminkan semangat perjuangan dan pengorbanan. Tabot adalah upacara adat yang memperingati peristiwa Karbala, tetapi di Bengkulu, tradisi ini telah bertransformasi menjadi simbol penghormatan terhadap nilai-nilai kepahlawanan dan solidaritas. Hal ini sejalan dengan semangat Merah Putih yang melambangkan keberanian dan persatuan bangsa Indonesia. Selain itu, masyarakat Bengkulu dikenal memiliki karakter yang gigih, ramah, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, yang merupakan refleksi dari semangat nasionalisme.

Dari segi geografis, Bengkulu memiliki kekayaan alam yang luar biasa, termasuk pantai-pantai indah, hutan tropis, dan flora khas seperti bunga *Rafflesia arnoldii*, yang dikenal sebagai bunga terbesar di dunia. Keindahan alam ini tidak hanya menjadi kebanggaan lokal, tetapi juga melambangkan harmoni dan keberagaman yang menjadi inti dari semboyan "Bhinneka Tunggal Ika." Bengkulu, dengan segala kekayaan alam dan budayanya, mencerminkan keberagaman Indonesia yang terbingkai dalam semangat persatuan, sebagaimana yang dilambangkan oleh bendera Merah Putih.

Lebih jauh lagi, sebutan "Bumi Merah Putih" bagi Bengkulu juga menjadi pengingat bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki peran dan kontribusi dalam membangun bangsa. Bengkulu, meskipun secara geografis merupakan salah satu provinsi kecil di Sumatra, memiliki warisan sejarah dan budaya yang besar dalam konteks nasional. Julukan ini bukan hanya penghormatan terhadap sejarah perjuangan Bengkulu, tetapi juga menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terus mengenang, menghargai, dan melanjutkan semangat perjuangan para pendahulu.

Dengan latar belakang sejarah yang kaya, budaya yang sarat nilai kepahlawanan, dan kekayaan alam yang mencerminkan keberagaman Indonesia, Provinsi Bengkulu sangat pantas disebut sebagai "Bumi Merah Putih." Sebutan ini tidak hanya menegaskan identitas Bengkulu sebagai bagian penting dari sejarah Indonesia, tetapi juga menjadi simbol semangat juang, persatuan, dan kebanggaan nasional yang harus terus dijaga dan diwariskan kepada generasi mendatang.

Provinsi Bengkulu, dengan sejarah panjangnya yang kaya akan perjuangan kemerdekaan dan nilai-nilai nasionalisme, telah mendapatkan julukan yang sangat bermakna, yaitu "Bumi Merah Putih." Julukan ini bukan

sekadar nama, tetapi simbol yang mencerminkan kontribusi besar Bengkulu dalam perjalanan bangsa menuju kemerdekaan Indonesia. Namun, pemahaman mendalam tentang peran historis, budaya, dan geografis Bengkulu sebagai "Bumi Merah Putih" belum sepenuhnya terinternalisasi oleh masyarakat, baik di tingkat lokal maupun nasional. Oleh karena itu, diadakan seminar nasional untuk memantapkan identitas ini menjadi sangat penting dan relevan.

Seminar nasional ini bertujuan untuk menggali lebih dalam sejarah Bengkulu yang menjadi tempat pengasingan Bung Karno, proklamator kemerdekaan Indonesia, serta peran Fatmawati, putri asli Bengkulu, yang menjahit bendera Merah Putih pertama. Dengan menghadirkan para sejarawan, budayawan, akademisi, dan tokoh masyarakat, seminar ini dapat menjadi forum untuk mendokumentasikan dan menyebarkan narasi historis yang selama ini mungkin kurang dikenal luas. Seminar ini juga menjadi wadah untuk mempertegas posisi Bengkulu sebagai salah satu pilar penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Selain itu, seminar ini dapat menjadi momentum untuk memperkuat identitas budaya Bengkulu, seperti tradisi Tabot yang mencerminkan semangat perjuangan dan solidaritas. Tradisi ini, bersama dengan kekayaan budaya lainnya, dapat diangkat sebagai simbol lokal yang mendukung semangat Merah Putih. Seminar ini juga dapat mengedukasi generasi muda tentang pentingnya melestarikan warisan budaya dan sejarah, sehingga nilai-nilai nasionalisme tetap hidup di tengah arus modernisasi.

Dari segi pembangunan daerah, seminar ini juga dapat menjadi peluang untuk mempromosikan Bengkulu sebagai destinasi wisata sejarah dan budaya. Dengan mengangkat narasi "Bumi Merah Putih," Bengkulu dapat menarik perhatian wisatawan, baik domestik maupun internasional, untuk mengunjungi situs-situs bersejarah seperti Rumah Pengasingan Bung Karno, Monumen Fatmawati, dan Benteng Marlborough. Seminar ini dapat menghasilkan rekomendasi strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai sejarah dan budaya Bengkulu ke dalam program pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Lebih dari itu, seminar ini menjadi ajang untuk memperkuat rasa kebanggaan masyarakat Bengkulu terhadap daerahnya. Dengan memahami dan menghargai sejarah serta kontribusi Bengkulu dalam perjuangan bangsa, masyarakat akan semakin termotivasi untuk berperan aktif dalam menjaga

dan mempromosikan identitas ini. Seminar ini juga dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain untuk mengangkat nilai-nilai lokal yang relevan dengan semangat nasionalisme dan persatuan.

Dalam konteks nasional, seminar ini menjadi pengingat bahwa perjuangan kemerdekaan Indonesia tidak hanya terjadi di pusat-pusat kekuasaan, tetapi juga melibatkan daerah-daerah yang memiliki peran strategis seperti Bengkulu. Dengan mengadakan seminar nasional tentang pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai "Bumi Merah Putih," kita tidak hanya menghormati sejarah, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai perjuangan, persatuan, dan keberagaman terus diwariskan kepada generasi mendatang. Seminar ini adalah langkah konkret untuk mengukuhkan Bengkulu sebagai simbol Merah Putih yang hidup dan menjadi inspirasi bagi seluruh bangsa Indonesia.

## **B. Dasar Hukum**

- 1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 5336);
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 4) Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu menjadi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 124);
- 5) Peraturan Menteri Agama Nomor 29 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 1244);
- 6) Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1409);

- 7) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 39);
- 8) Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 243 Tahun 2023 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 9) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 060010/B.II/3/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### **C. Maksud dan Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 bertujuan:

1. Dapat meningkatkan mutu dan kualitas UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Untuk menambah wawasan Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai "Bumi Merah Putih" bertujuan untuk menggali dan mempertegas peran sejarah Bengkulu dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, terutama sebagai tempat pengasingan Bung Karno dan asal Fatmawati, penjahit bendera Merah Putih pertama.
3. Membentuk karakter civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai generasi yang cerdas, kritis, sehat jasmani dan rohani serta berahlakul karimah.
4. Menjadikan civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang kreatif, inovatif dan kompetitif dengan tujuan tujuan memperkuat identitas daerah, menanamkan rasa bangga masyarakat terhadap warisan sejarah dan budaya lokal, serta meningkatkan pemahaman generasi muda tentang nilai-nilai nasionalisme dan persatuan. Selain itu, seminar ini diharapkan mampu mempromosikan potensi pariwisata sejarah dan budaya Bengkulu, seperti situs-situs bersejarah dan tradisi Tabot, sebagai aset nasional. Melalui diskusi lintas sektor, seminar ini juga bertujuan menghasilkan strategi pembangunan berbasis sejarah dan budaya, menginspirasi daerah

lain, serta memperkuat kesadaran nasional akan pentingnya peran Bengkulu dalam perjalanan bangsa menuju kemerdekaan.

5. Untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan.
6. Supaya menambah Informasi kependidikan.

## **BAB II**

### **PROSES PELAKSANAAN**

#### **A. Persiapan Pelaksanaan**

Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 ini akan dilaksanakan dalam bentuk 1 kegiatan dan 1 hari pelaksanaan dengan tahapan dimulai dari persiapan pelaksanaan, pelaksanaan hingga pelaporan pelaksanaan

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 ini telah dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Januari 2025 di Aula Auditorium UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

#### **C. Pemateri Kegiatan**

Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 telah diisi oleh tiga orang Narasumber, yaitu Gubernur terpilih provinsi Bengkulu periode 2025-2030, Bapak H. Helmi Hasan, SE (sebagai penggagas provinsi Bengkulu sebagai bumi merah putih), Prof. Dr. H. Rohimin, MA, dan Muspani, SH., MH.

#### **D. Peserta Kegiatan**

Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 telah diikuti oleh FKPD Provinsi Bengkulu, Bupati dan Walikota terpilih se-Provinsi Bengkulu, Camat se-Kota Bengkulu, Perwakilan Lurah se-Kota Bengkulu, Pimpinan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Guru Besar UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Mahasiswa S3 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan Mahasiswa S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan total peserta 200 orang.

#### **E. Kepanitiaan, dan Peserta**

Adapun kepanitiaan dalam acara Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 adalah:

- Pengarah : Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd
- Penanggung Jawab : 1. Prof.Dr. H. Khairuddin, M.Ag.  
2. Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
3. Dr. Hj. Fatimah, MA  
4. Dr. Drs. H. Mukhlisuddin, SH., M.A
- Ketua : Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I
- Sekretaris : Dedi Efrizal, M.Pd
- Anggota : 1. Dr. Panca Oktoberi, M.Pd.I  
2. Wenny Aulia Sari, M.Pd  
3. Hamdan, M.Pd.I  
4. Marwan Febri, M.Pd  
5. Irsal, M.Ag  
6. Abdur Rahim, MH  
7. Harry Nopiando, SE  
8. Eeng Julio, ME  
9. Adrian Topano, M.Pd  
10. Muhammad Taufiq, M.Pd  
11. Sofiah Lawren, M.Pd  
12. Indah Okti S, S.Sos.I  
13. Riri Puspitasari, SE  
14. Sri Kalsum Mustafa, S.IP., M.Si  
15. Amar Solid Hidayat, M.Pd
- Tim Acara : 1. Idwal B, MA  
2. Patrica Syafri, M.Pd.I  
3. Evan Stiawan, MM  
4. Rohmad Fadli, M.Ikom  
5. Syaifuddin Ardaliwa, M.Pd  
6. Ahyaudiin Ma'id, M.Pd
- Tim Perlengkapan : 1. Dr. Edi Safari, M.Pd  
2. Hadi Susanto, S.Pd.I  
3. Taufiqurrahman, SE  
4. Rewan Efendi, S.Sos.I  
5. Rahmat Sanjaya  
6. Tim Out Sourcing (10 Orang)
- Tim Keamanan : 1. UKM Pramuka (10 Orang)

2. UKM Resimen Mahasiswa (10 Orang)
  3. Security (15 Orang)
- Tim Penyambut : 1. Dr. Drs. H. Mukhlisuddin, S.H., M.A
- Tamu
2. Dr. Hj. Fatimah, MA
  3. Prof. Dr. Suwarjin, MA
  4. Prof. Dr. Supardi, M.Ag
  5. Prof. Riswanto, Ph.D
  6. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
  7. Dr. Aan Supian, MA
  8. Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
- Narasumber: : 1. H. Helmi Hasan, SE (Gubernur terpilih provinsi Bengkulu periode 2025-2030/ sebagai penggagas Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih)
2. Prof. Dr. H. Rohimin, MA
  3. Muspani, SH., MH.
- Moderator: : Prof. Dr. Asnaini, MA
- Peserta: : 200 orang peserta
1. FKPD Provinsi Bengkulu
  2. Bupati dan Walikota terpilih se-Provinsi Bengkulu
  3. Camat se-Kota Bengkulu
  4. Perwakilan Lurah se-Kota Bengkulu
  5. Pimpinan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
  6. Guru Besar UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
  7. Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
  8. Mahasiswa S3 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
  9. Mahasiswa S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

### **BAB III**

#### **PENCAPAIAN HASIL KEGIATAN**

##### **A. Harapan Yang ingin dicapai/output**

Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 diharapkan:

1. Dapat meningkatkan mutu dan kualitas UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Untuk menambah wawasan Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai "Bumi Merah Putih" bertujuan untuk menggali dan mempertegas peran sejarah Bengkulu dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, terutama sebagai tempat pengasingan Bung Karno dan asal Fatmawati, penjahit bendera Merah Putih pertama.
3. Membentuk karakter civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai generasi yang cerdas, kritis, sehat jasmani dan rohani serta berahlakul karimah.
4. Menjadikan civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang kreatif, inovatif dan kompetitif dengan tujuan tujuan memperkuat identitas daerah, menanamkan rasa bangga masyarakat terhadap warisan sejarah dan budaya lokal, serta meningkatkan pemahaman generasi muda tentang nilai-nilai nasionalisme dan persatuan. Selain itu, seminar ini diharapkan mampu mempromosikan potensi pariwisata sejarah dan budaya Bengkulu, seperti situs-situs bersejarah dan tradisi Tabot, sebagai aset nasional. Melalui diskusi lintas sektor, seminar ini juga bertujuan menghasilkan strategi pembangunan berbasis sejarah dan budaya, menginspirasi daerah lain, serta memperkuat kesadaran nasional akan pentingnya peran Bengkulu dalam perjalanan bangsa menuju kemerdekaan.
5. Untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan.
6. Supaya menambah Informasi kependidikan.

## **B. Hasil evaluasi kegiatan/ outcome**

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk mampu meningkatkan kualitas dan mewujudkan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menjadi lebih baik lagi. Adapun pembiayaan kegiatan ini sebanyak **Rp. 22.350.000,-** yang bersumber dari DIPA Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun anggaran 2025 Nomor SP.DIPA- 025.04.2.307995/2025 tanggal 02 Desember 2024 sesuai standar biaya masukan dan peraturan yang berlaku. (*nota pengeluaran terlampir*).

**BAB IV**  
**BIAYA PELAKSANAAN**

Untuk melaksanakan kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 ini dibutuhkan biaya Rp. **22.350.000,- (Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)** sebagaimana terlampir.

<b>No</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>PAGU</b>	<b>REALISASI</b>	<b>SISA DANA</b>
<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Belanja Bahan	15.650.000	15.350.000	300.000
2	Belanja Jasa Profesi	6.000.000	4.000.000	2.000.000
3	Belanja Perjalanan	3.000.000	3.000.000	-
	<b>Jumlah</b>	<b>24.650.000</b>	<b>22.350.000</b>	<b>2.300.000</b>

**Terbilang: Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Penutup**

Demikian laporan Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

#### **B. Saran**

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk mampu meningkatkan kualitas dan mewujudkan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menjadi lebih baik lagi.

Ketua Panitia



**Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I**  
NIP 197906272007011012

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

**REKAPITULASI/ LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN  
KEGIATAN SEMINAR NASIONAL TENTANG PEMANTAPAN PROVINSI  
BENGKULU SEBAGAI BUMI MERAH PUTIH DI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2025**

<b>No</b>	<b>MAK</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>PAGU</b>	<b>REALISASI</b>	<b>SISA DANA</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	521211	Belanja Bahan	15.650.000	15.350.000	300.000
2	522151	Belanja Jasa Profesi	6.000.000	4.000.000	2.000.000
3	524114	Belanja Perjalanan	3.000.000	3.000.000	-
		<b>Jumlah</b>	<b>24.650.000</b>	<b>22.350.000</b>	<b>2.300.000</b>

Bengkulu, 16 Januari 2025  
Ketua Panitia



**Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I**  
NIP 197906272007011012

UIN FAS-II/REKTORAT/2025



**TERM OF REFERENCE**

**SEMINAR NASIONAL TENTANG PEMANTAPAN  
PROVINSI BENGKULU SEBAGAI BUMI MERAH  
PUTIH DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2025**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

**KEMENTERIAN AGAMA RI TAHUN 2025**

## TERM OF REFERENCE

### **KEGIATAN SEMINAR NASIONAL TENTANG PEMANTAPAN PROVINSI BENGKULU SEBAGAI BUMI MERAH PUTIH DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2025**

Kementerian	:	Agama
Unit Eselon I	:	Ditjen Pendidikan Islam Pendidikan Islam
Program	:	Pendidikan Islam
Hasil	:	Meningkatnya Akses, Mutu, dan SDM
Unit Eselon II/Satker	:	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Kegiatan	:	Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025
Indikator Kegiatan	Kinerja :	Meningkatkan SDM dalam bentuk Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Orang dan data Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025
Volume	:	1 Kegiatan

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Provinsi Bengkulu mendapatkan julukan "Bumi Merah Putih" karena memiliki keterkaitan erat dengan sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, nilai-nilai nasionalisme, dan peran pentingnya dalam perjalanan bangsa menuju kemerdekaan. Sebutan ini tidak hanya mengacu pada simbol bendera Indonesia, tetapi juga merepresentasikan semangat perjuangan, pengorbanan, dan kontribusi masyarakat Bengkulu dalam membangun identitas nasional. Julukan ini berakar dari beberapa faktor historis, budaya, dan geografis yang membedakan Bengkulu dari provinsi lain di Indonesia.

Salah satu alasan utama mengapa Bengkulu disebut sebagai "Bumi Merah Putih" adalah peranannya sebagai tempat pengasingan Bung Karno, proklamator kemerdekaan Indonesia, oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1938-1942. Selama masa pengasingannya di Bengkulu, Bung Karno tidak hanya menjalani kehidupan politik yang penuh tekanan, tetapi juga memanfaatkan waktu tersebut untuk membangun hubungan dengan masyarakat setempat dan menyebarkan semangat nasionalisme. Di Bengkulu, Bung Karno memperkuat perjuangan kemerdekaan melalui tulisan, pidato, dan interaksi langsung dengan rakyat. Di kota ini pula, Bung Karno bertemu dengan Fatmawati, seorang putri asli Bengkulu, yang kelak menjadi istrinya dan berperan penting dalam sejarah bangsa sebagai penjahit bendera Merah Putih pertama yang dikibarkan pada Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Hubungan ini menegaskan peran Bengkulu sebagai bagian integral dari perjalanan menuju kemerdekaan Indonesia.

Selain itu, Bengkulu menyimpan banyak situs sejarah yang menjadi saksi bisu perjuangan bangsa. Salah satunya adalah Benteng Marlborough, benteng peninggalan kolonial Inggris terbesar di Asia Tenggara. Benteng ini tidak hanya menjadi simbol kekuatan kolonial di masa lalu, tetapi juga menjadi tempat strategis bagi rakyat Bengkulu dalam melawan penjajah. Perlawanan rakyat Bengkulu terhadap penjajah, baik Inggris maupun Belanda, menunjukkan semangat juang yang sejalan dengan nilai-nilai Merah Putih. Keberadaan monumen-monumen dan museum di Bengkulu, seperti Rumah Pengasingan Bung Karno dan Monumen Fatmawati, semakin memperkuat identitas provinsi

ini sebagai "Bumi Merah Putih."

Dari segi budaya, tradisi Tabot yang menjadi warisan masyarakat Bengkulu juga mencerminkan semangat perjuangan dan pengorbanan. Tabot adalah upacara adat yang memperingati peristiwa Karbala, tetapi di Bengkulu, tradisi ini telah bertransformasi menjadi simbol penghormatan terhadap nilai-nilai kepahlawanan dan solidaritas. Hal ini sejalan dengan semangat Merah Putih yang melambangkan keberanian dan persatuan bangsa Indonesia. Selain itu, masyarakat Bengkulu dikenal memiliki karakter yang gigih, ramah, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, yang merupakan refleksi dari semangat nasionalisme.

Dari segi geografis, Bengkulu memiliki kekayaan alam yang luar biasa, termasuk pantai-pantai indah, hutan tropis, dan flora khas seperti bunga *Rafflesia arnoldii*, yang dikenal sebagai bunga terbesar di dunia. Keindahan alam ini tidak hanya menjadi kebanggaan lokal, tetapi juga melambangkan harmoni dan keberagaman yang menjadi inti dari semboyan "Bhinneka Tunggal Ika." Bengkulu, dengan segala kekayaan alam dan budayanya, mencerminkan keberagaman Indonesia yang terbingkai dalam semangat persatuan, sebagaimana yang dilambangkan oleh bendera Merah Putih.

Lebih jauh lagi, sebutan "Bumi Merah Putih" bagi Bengkulu juga menjadi pengingat bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki peran dan kontribusi dalam membangun bangsa. Bengkulu, meskipun secara geografis merupakan salah satu provinsi kecil di Sumatra, memiliki warisan sejarah dan budaya yang besar dalam konteks nasional. Julukan ini bukan hanya penghormatan terhadap sejarah perjuangan Bengkulu, tetapi juga menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terus mengenang, menghargai, dan melanjutkan semangat perjuangan para pendahulu.

Dengan latar belakang sejarah yang kaya, budaya yang sarat nilai kepahlawanan, dan kekayaan alam yang mencerminkan keberagaman Indonesia, Provinsi Bengkulu sangat pantas disebut sebagai "Bumi Merah Putih." Sebutan ini tidak hanya menegaskan identitas Bengkulu sebagai bagian penting dari sejarah Indonesia, tetapi juga menjadi simbol semangat juang, persatuan, dan kebanggaan nasional yang harus terus dijaga dan diwariskan kepada generasi mendatang.

Provinsi Bengkulu, dengan sejarah panjangnya yang kaya akan

perjuangan kemerdekaan dan nilai-nilai nasionalisme, telah mendapatkan julukan yang sangat bermakna, yaitu "Bumi Merah Putih." Julukan ini bukan sekadar nama, tetapi simbol yang mencerminkan kontribusi besar Bengkulu dalam perjalanan bangsa menuju kemerdekaan Indonesia. Namun, pemahaman mendalam tentang peran historis, budaya, dan geografis Bengkulu sebagai "Bumi Merah Putih" belum sepenuhnya terinternalisasi oleh masyarakat, baik di tingkat lokal maupun nasional. Oleh karena itu, diadakan seminar nasional untuk memantapkan identitas ini menjadi sangat penting dan relevan.

Seminar nasional ini bertujuan untuk menggali lebih dalam sejarah Bengkulu yang menjadi tempat pengasingan Bung Karno, proklamator kemerdekaan Indonesia, serta peran Fatmawati, putri asli Bengkulu, yang menjahit bendera Merah Putih pertama. Dengan menghadirkan para sejarawan, budayawan, akademisi, dan tokoh masyarakat, seminar ini dapat menjadi forum untuk mendokumentasikan dan menyebarkan narasi historis yang selama ini mungkin kurang dikenal luas. Seminar ini juga menjadi wadah untuk mempertegas posisi Bengkulu sebagai salah satu pilar penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Selain itu, seminar ini dapat menjadi momentum untuk memperkuat identitas budaya Bengkulu, seperti tradisi Tabot yang mencerminkan semangat perjuangan dan solidaritas. Tradisi ini, bersama dengan kekayaan budaya lainnya, dapat diangkat sebagai simbol lokal yang mendukung semangat Merah Putih. Seminar ini juga dapat mengedukasi generasi muda tentang pentingnya melestarikan warisan budaya dan sejarah, sehingga nilai-nilai nasionalisme tetap hidup di tengah arus modernisasi.

Dari segi pembangunan daerah, seminar ini juga dapat menjadi peluang untuk mempromosikan Bengkulu sebagai destinasi wisata sejarah dan budaya. Dengan mengangkat narasi "Bumi Merah Putih," Bengkulu dapat menarik perhatian wisatawan, baik domestik maupun internasional, untuk mengunjungi situs-situs bersejarah seperti Rumah Pengasingan Bung Karno, Monumen Fatmawati, dan Benteng Marlborough. Seminar ini dapat menghasilkan rekomendasi strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai sejarah dan budaya Bengkulu ke dalam program pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Lebih dari itu, seminar ini menjadi ajang untuk memperkuat rasa kebanggaan masyarakat Bengkulu terhadap daerahnya. Dengan memahami dan

menghargai sejarah serta kontribusi Bengkulu dalam perjuangan bangsa, masyarakat akan semakin termotivasi untuk berperan aktif dalam menjaga dan mempromosikan identitas ini. Seminar ini juga dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain untuk mengangkat nilai-nilai lokal yang relevan dengan semangat nasionalisme dan persatuan.

Dalam konteks nasional, seminar ini menjadi pengingat bahwa perjuangan kemerdekaan Indonesia tidak hanya terjadi di pusat-pusat kekuasaan, tetapi juga melibatkan daerah-daerah yang memiliki peran strategis seperti Bengkulu. Dengan mengadakan seminar nasional tentang pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai "Bumi Merah Putih," kita tidak hanya menghormati sejarah, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai perjuangan, persatuan, dan keberagaman terus diwariskan kepada generasi mendatang. Seminar ini adalah langkah konkret untuk mengukuhkan Bengkulu sebagai simbol Merah Putih yang hidup dan menjadi inspirasi bagi seluruh bangsa Indonesia.

## **B. Dasar Hukum**

- 1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 5336);
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 4) Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu menjadi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 124);
- 5) Peraturan Menteri Agama Nomor 29 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 1244);

- 6) Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1409);
- 7) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99 tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 376);
- 8) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 060010/B.II/3/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu);

### **C. Maksud dan Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 bertujuan:

1. Dapat meningkatkan mutu dan kualitas UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Untuk menambah wawasan Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai "Bumi Merah Putih" bertujuan untuk menggali dan mempertegas peran sejarah Bengkulu dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, terutama sebagai tempat pengasingan Bung Karno dan asal Fatmawati, penjahit bendera Merah Putih pertama.
3. Membentuk karakter civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai generasi yang cerdas, kritis, sehat jasmani dan rohani serta berahlakul karimah.
4. Menjadikan civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang kreatif, inovatif dan kompetitif dengan tujuan tujuan memperkuat identitas daerah, menanamkan rasa bangga masyarakat terhadap warisan sejarah dan budaya lokal, serta meningkatkan pemahaman generasi muda tentang nilai-nilai nasionalisme dan persatuan. Selain itu, seminar ini diharapkan mampu mempromosikan potensi pariwisata sejarah dan budaya Bengkulu, seperti situs-situs bersejarah dan tradisi Tabot, sebagai aset nasional. Melalui diskusi lintas sektor, seminar ini juga bertujuan menghasilkan strategi pembangunan berbasis sejarah dan budaya, menginspirasi daerah lain, serta memperkuat

kesadaran nasional akan pentingnya peran Bengkulu dalam perjalanan bangsa menuju kemerdekaan.

5. Untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan.
6. Supaya menambah Informasi kependidikan.

## **BAB II**

### **PROSES PELAKSANAAN**

#### **A. Persiapan Pelaksanaan**

Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 ini akan dilaksanakan dalam bentuk 1 kegiatan dan 1 hari pelaksanaan dengan tahapan dimulai dari persiapan pelaksanaan, pelaksanaan hingga pelaporan pelaksanaan

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 ini akan dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Januari 2025 di Gedung Auditorium UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

#### **C. Pemateri Kegiatan**

Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 akan diisi oleh empat orang Narasumber, yaitu Gubernur terpilih provinsi Bengkulu periode 2025-2030, Bapak H. Helmi Hasan, SE (sebagai penggagas provinsi Bengkulu sebagai bumi merah putih), Prof. Dr. H. Rohimin, MA, Prof. Dr. Herlambang, SH., MH, dan Muspani, SH., MH.

#### **D. Peserta Kegiatan**

Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 akan diikuti oleh 200 orang peserta yang terdiri dari FKPD provinsi Bengkulu, Bupati dan Walikota terpilih se-provinsi Bengkulu, Camat se-kota Bengkulu, perwakilan Lurah se-kota Bengkulu, Pimpinan, Dosen, Mahasiswa S3, dan mahasiswa S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

#### **E. Kepanitiaan, dan Peserta**

Adapun kepanitiaan dalam acara Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 adalah:

- Pengarah : Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd
- Penanggung Jawab : 1. Prof.Dr. H. Khairuddin, M.Ag.  
2. Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
3. Dr. Hj. Fatimah, MA  
4. Dr. Drs. H. Mukhlisuddin, SH., M.A
- Ketua : Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I
- Sekretaris : Dedi Efrizal, M.Pd
- Anggota : 1. Dr. Panca Oktoberi, M.Pd.I  
2. Wenny Aulia Sari, M.Pd  
3. Hamdan, M.Pd.I  
4. Marwan Febri, M.Pd  
5. Irsal, M.Ag  
6. Abdur Rahim, MH  
7. Harry Nopiando, SE  
8. Eeng Julio, ME  
9. Adrian Topano, M.Pd  
10. Muhammad Taufiq, M.Pd  
11. Sofiah Lawren, M.Pd  
12. Indah Okti S, S.Sos.I  
13. Riri Puspitasari, SE  
14. Sri Kalsum Mustafa, S.IP., M.Si  
15. Amar Solid Hidayat, M.Pd
- Tim Acara : 1. Idwal B, MA  
2. Patrica Syafri, M.Pd.I  
3. Evan Stiawan, MM  
4. Rohmad Fadli, M.Ikom  
5. Syaifuddin Ardaliwa, M.Pd  
6. Ahyaudiin Ma'id, M.Pd
- Tim Perlengkapan : 1. Dr. Edi Safari, M.Pd  
2. Hadi Susanto, S.Pd.I  
3. Taufiqurrahman, SE  
4. Rewan Efendi, S.Sos.I  
5. Rahmat Sanjaya

6. Tim Out Sourcing (10 Orang)
- Tim Keamanan : 1. UKM Pramuka (10 Orang)  
2. UKM Resimen Mahasiswa (10 Orang)  
3. Security (15 Orang)
- Tim Penyambut : 1. Dr. Drs. H. Mukhlisuddin, S.H., M.A  
Tamu 2. Dr. Hj. Fatimah, MA  
3. Prof. Dr. Suwarjin, MA  
4. Prof. Dr. Supardi, M.Ag  
5. Prof. Riswanto, Ph.D  
6. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
7. Dr. Aan Supian, MA  
8. Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
- Narasumber: : 1. H. Helmi Hasan, SE (Gubernur terpilih provinsi Bengkulu periode 2025-2030/ sebagai penggagas Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih)  
2. Prof. Dr. H. Rohimin, MA  
3. Muspani, SH., MH.
- Moderator: : Prof. Dr. Asnaini, MA
- Peserta: : 200 orang peserta
1. FKPD Provinsi Bengkulu
  2. Bupati dan Walikota terpilih se-Provinsi Bengkulu
  3. Camat se-Kota Bengkulu
  4. Perwakilan Lurah se-Kota Bengkulu
  5. Pimpinan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
  6. Guru Besar UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
  7. Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
  8. Mahasiswa S3 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
  9. Mahasiswa S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

#### **F. Biaya Yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya **Rp. 24.650.000,-** (*Dua Puluh Empat Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) sebagaimana terlampir.

Demikian Term of Reference (TOR) Kegiatan Seminar Nasional tentang

Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2 Januari 2025  
Ketua Panitia



**Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I**  
NIP 197906272007011012

**Rencana Anggaran Biaya (RAB)**  
**Kegiatan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu**  
**sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati**  
**Sukarno Bengkulu Tahun 2025**

No	KEGIATAN	VOL.	SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	Belanja Barang			
	- Pelaporan	3 Eks	Rp. 75.000	Rp. 225.000
	- Nasi Kotak	275 Kotak	Rp. 27.000	Rp. 7.425.000
	- Nasi Prasmanan	30 Porsi	Rp. 35.000	Rp. 1.050.000
	- Snack	275 Kotak	Rp. 12.000	Rp. 3.300.000
	- Lemineral dus (600 ml)	10 Dus	Rp. 70.000	Rp. 700.000
	- Spanduk (depan gerbang)	4 x 6 M	Rp. 50.000	Rp. 1.200.000
	- Spanduk (depan Gedung)	3 x 5 M	Rp. 50.000	Rp. 750.000
	- Undangan	100 Eks	Rp. 10.000	Rp. 1.000.000
2	Honor Narasumber	2 Org x 3 JPL	Rp. 1.000.000	Rp. 6.000.000
3	BBM Pengantaran Undangan	1 Paket	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
<b>Total</b>				<b>Rp. 24.650.000</b>

**Terbilang: Dua Puluh Empat Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah**

Bengkulu, 2 Januari 2025  
Ketua Panitia



**Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I**  
NIP 197906272007011012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 2145/ Un.23/Hm. 001/01/2025  
Lamp. : -  
Perihal : **Permohonan Menjadi Moderator**

Bengkulu, 12 Januari 2025

Kepada Yth,  
**Prof. Dr. Asnaini, MA**  
di

Bengkulu

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka kegiatan pelaksanaan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025, dengan ini kami mengundang Ibu untuk dapat menjadi Moderator dalam kegiatan tersebut pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025  
Waktu : 07:30 WIB s.d Selesai  
Acara : Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih  
Narasumber : 1. H. Helmi Hasan, S.E (Gubernur Terpilih Provinsi Bengkulu)  
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag  
3. Muspani, SH., MH  
Tempat : Gedung Auditorium Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kesediaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*



Rektor,

*Zulkarnain*

**Catatan:**

**1. Mohon Datang Tepat Waktu**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 0313/ Un.23/Hm. 001/01/2025  
Lamp. : -  
Perihal : **Permohonan Menjadi Narasumber**

Bengkulu, 12 Januari 2025

Kepada Yth,  
**Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag**  
di  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka kegiatan pelaksanaan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025, dengan ini kami mengundang Ibu untuk dapat menjadi Narasumber dalam kegiatan tersebut pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025  
Waktu : 07:30 WIB s.d Selesai  
Acara : Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih  
Narasumber : 1. H. Helmi Hasan, S.E (Gubernur Terpilih Provinsi Bengkulu)  
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag  
3. Muspani, SH., MH  
Tempat : Gedung Auditorium Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kesediaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ket. Kor,  
  
*Zulkarnain*

**Catatan:**

**1. Mohon Datang Tepat Waktu**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 0313/Un.23/Hm. 001/01/2025  
Lamp. : -  
Perihal : **Permohonan Menjadi Narasumber**

Bengkulu, 12 Januari 2025

Kepada Yth,  
**Muspani, SH., MH**  
di

Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka kegiatan pelaksanaan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025, dengan ini kami mengundang Ibu untuk dapat menjadi Narasumber dalam kegiatan tersebut pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025  
Waktu : 07:30 WIB s.d Selesai  
Acara : Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih  
Narasumber : 4. H. Helmi Hasan, S.E (Gubernur Terpilih Provinsi Bengkulu)  
5. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag  
6. Muspani, SH., MH  
Tempat : Gedung Auditorium Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kesediaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Rektor,  
  
Zulkarnain

**Catatan:**

**1. Mohon Datang Tepat Waktu**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 2145/ Un.23/Hm. 001/01/2025  
Lamp. : -  
Perihal : Undangan Kegiatan

Bengkulu, 12 Januari 2025

Kepada Yth,

1. Ketua dan Wakil Ketua DEMA UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Ketua dan Wakil Ketua Senat Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
3. Ketua dan Wakil Ketua DEMA Fakultas di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Ketua dan Wakil Ketua Senat Mahasiswa Fakultas di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
5. Ketua dan Wakil Ketua UKM di Lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
6. Ketua dan Wakil Ketua UKK di Lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

di

Bengkulu

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka kegiatan pelaksanaan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025, dengan ini kami mengundang Saudara/i untuk dapat hadir pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025  
Waktu : 07:30 WIB s.d Selesai  
Acara : Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih  
Narasumber : 1. H. Helmi Hasan, S.E (Gubernur Terpilih Provinsi Bengkulu)  
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag  
3. Muspani, SH., MH  
Tempat : Gedung Auditorium Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kesediaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*



Rektor,

Zulkarnaain

**Catatan:**

1. Mohon Datang Tepat Waktu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 2145/ Un.23/Hm. 001/01/2025  
Lamp. : -  
Perihal : **Undangan Kegiatan**

Bengkulu, 12 Januari 2025

Kepada Yth,

1. Wakil Rektor I, II, dan III
2. Ka. Biro AUPK
3. Ketua dan Sekretaris Senat
4. Ka. SPI
5. Direktur, Wakil Direktur, Ka. Prodi, dan Sekretaris Prodi Pascasarjana
6. Dekan, Wakil Dekan, Kajur, Sekjur, dan Koor. Prodi Fakultas Tarbiyah dan Tadris
7. Dekan, Wakil Dekan, Kajur, Sekjur, dan Koor. Prodi Fakultas Syariah
8. Dekan, Wakil Dekan, Kajur, Sekjur, dan Koor. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
9. Dekan, Wakil Dekan, Kajur, Sekjur, dan Koor. Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
10. Ketua, Sekretaris, dan Ka. Pusat LPPM
11. Ketua, Sekretaris, dan Ka. Pusat dan Sekretaris LPM
12. Kepala UPT
13. Guru Besar dilingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

di

Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Salam Hormat.

Sehubungan dengan kegiatan pelaksanaan Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025, maka dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk dapat hadir pada acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025  
Waktu : 07:30 WIB s.d Selesai  
Acara : Seminar Nasional tentang Pemantapan Provinsi Bengkulu sebagai Bumi Merah Putih  
Narasumber : 1. H. Helmi Hasan, S.E (Gubernur Terpilih Provinsi Bengkulu)  
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag  
3. Muspani, SH., MH  
Tempat : Gedung Auditorium Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kesediaannya diucapkan terima kasih.



Rektor,

*Zulkarnain*

**Catatan: Mohon Datang Tepat Waktu**









